

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Dalam Praktik Perjodohan Melalui Proposal Efektif Dalam Melakukan sebuah Pernikahan ini sesuai dalam dengan syariat islam dalam perihal mencari jodoh itu berdasarkan kehendak diri sendiri dan perjodohan melalui proposal ini dijamin terjaga dari perbuatan zinah sebelum menikah, saat mudah dalam menjemput pasangan tidak berlandaskan berpacaran.

Praktik perjodohan melalui proposal ini isi dalam file yaitu, pertama mengisi file CV biro jodoh Pengisian Curriculum Vitae secara online melalui nama lengkap, nama panggilan, tempat dan tanggal lahir, domisili, pekerjaan, pendidikan terakhir, kota asal, kota sekarang tinggal, hobi, sifat negatif dan positif, riwayat penyakit, visi dan misi menikah, nomor whatsapp, ibadah hingga pada kriteria calon yang diinginkan seperti apa semua harus di isi secara detail dan jujur, yang dikirimkan oleh ustazd faisal, kemudian yang kedua CV telah di isi maka akan di periksa keasliannya dan kebenarannya oleh ustadz faisal dengan mencocokkan CV tadi, setelah data sesuai dan valid maka CV data diri tersebut akan di kirimkan kepada calon pasangan yang mencari sesuai kareterianya. dicocokkan dengan KTP (Kartu Tanda Penduduk), foto yang di muat dalam CV dengan melampirkan foto setengah badan dan seluruh badan dengan menutup aurat dan terlihat jelas tidak buram

Berdasarkan hasil penyajian data diketahui bahwa apa yang disampaikan oleh pihak pengurus Fonder Baiti jannati center.

Dari pihak lembaga fonder baiti jannati menyampaikan jangan berbuat macam-macam dulu sebelum akad nikah jaga interaksi artinya semisal hendak komunikasi antara kedua calon. Harus menghubungi ustadz faisal dan istrinya ketika lanjut ke tahapan serius yaitu ke jenjang pernikahan.

Perjodohan melalui proposal ini melibatkan persetujuan antara sang calon pasangan Selain itu, melalui proposal, para calon pasangan dapat lebih

cermat mempertimbangkan karakter sebelum menetapkan pilihan. Namun, tergantung pada sejauh mana kesepakatan tersebut mencerminkan kebahagiaan dan keinginan sejati dari kedua belah pihak. Di tempat fonder baiti jannati ini menyediakan ruang untuk diskusi atau ceramah, dalam menjemput jodoh dengan cara syar'ie dan memahami dalam mencari jodoh yang tepat, dengan praktik perjodohan tersebut disampaikan melalui seminar penyuluhan ke beberapa tempat dan dalam suatu majelis ta'aruf juga, ketika mengikuti dari pihak pengurus founder baiti jannati menawarkan perihal perjodohan melalui proposal yang disediakan oleh pihak pengurus foundernya untuk pernikahannya itu dilaksanakan di rumah mempelai wanita dan ada jua pegawai pencatat nikah.

Strategi perjodohan melalui proposal ini ialah ada 5 tahapan pertama yaitu mengisi atau mendaftar cv ta'aruf dan yang kedua mengikuti pengajian majlis ta'aruf safari nikah selama 2 minggu 1 kali. Selama proses cv, menunggu sampai 2 minggu, majlis ta'arufnya safari 2 bulan juga dan proses ta'aruf 2 bulan jadi, praktek perjodohan melalui proposal ini prosesnya selama 6 bulan. Lalu tahapan ketiga proses mencocokkan cv atau di tukarkan cv tadi ke calon pasangan dan yang ke empat kesepakatan untuk bertemu atau perkenalan awal di dampingi oleh ustadz faisal dan yang kelima terakhir kelanjutan keseriusan untuk kejenjang pernikahan. Kemudian setelah sampai pada tahapan nadzor atau bertemu langsung, kedua belah pihak akan membuat keputusan, baik itu keputusan untuk melanjutkan proses menuju khitbah atau menyudahi proses taaruf tersebut. Namun jika, kedua belah pihak sepakat membuat keputusan untuk melanjutkan proses khitbah atau peminangan, ketika sudah selesai maka ustazd akan mengirimkan satu kali cv kepada calon pasangan yang setuju untuk melangkah ketahapan selanjutnya.

Proses taaruf ini pada fonder baiti jannati dilakukan secara offline, yaitu pertemuan, akan tetapi meskipun hampir semua proses dilakukan secara online, namun point-point penting dalam proses taaruf seperti proses pertama nadzor. Proses nadzor tersebut tidak dapat dilakukan secara online karena dalam proses bertemu secara langsung ada beberapa point

pertanyaan yang lebih pribadi kepada masing-masing inilah yang mempengaruhi kepada keputusan kedua belah pihak.

Hal ini membuktikan bahwa pihak pengurus Fonder Baiti Jannati ikut andil juga dalam pertemuan langsung tidak hanya lewat online ikut sertanya namun juga pada pertemuan langsung, sebagaimana dari hasil wawancara dengan semua informan di atas dimana semua informan mengatakan apabila melakukan nadzor harus membawa pendamping baik itu teman atau keluarga yang sudah menikah yang paham akan pernikahan. Namun, perlu di garis bawahi bahwa pada saat sudah mencapai tahap nadzor, tidak menutup kemungkinan para calon pasangan tidak ingin melanjutkan ke proses khitbah, hal tersebut terjadi dikarenakan bermacam-macam alasan seperti pihak dari perempuan merasa tidak ada kecocokan dengan calon laki-lakinya maupun sebaliknya, ada juga karena fisiknya atau sewaktu bertemu langsung merasa hati kurang pas dengan calon pasangannya.

## **B. Saran-saran**

1. Bagi yang berminat ingin mencari jodoh mungkin bisa jadi salah satu jalan untuk istikharah untuk menjemput jodohnya melalui media-media ta'aruf dimana-mana mungkin banyak
2. Bagi masyarakat yang belum punya pasangan dalam hidup, maka bisa mengikuti atau mendaftarkan diri yaitu mengisi CV ta'aruf yang diberikan ustadz faisal bersama istri beliau jadi beliau lah yang nantinya yang mencocokkan anatara dua belah pihak yang sama, kreterianya iya inginkan dan ada 4 proses yang dilalui yaitu mengikuti majlis ta'aruf safari nikah selama 6 bulan jika ketemu jodohnya
3. Bagi masyarakat yang ingin mencari jodoh ini ialah salah satu ikhtiar dari salah satu pasangan yang mengisi CV ta'aruf berlandasan syar'ie dalam islam.